

BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

1. Pemberian Dosis terapi sitostatika bukan merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
2. Status gizi bukan merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
3. Status sosial ekonomi merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
4. Durasi pemakaian infus bukan merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
5. Kadar albumin bukan merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
6. Pemberian dosis terapi sitostatika, status gizi, status sosial ekonomi, durasi pemakaian infus dan kadar albumin bukan merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang

7.2. Saran

1. Perlu adanya penelitian multisenter kohort lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko dan onset terjadinya demam neutropenia di Indonesia.
2. Menganalisis faktor risiko lain yang berpotensi menyebabkan demam neutropenia, antara lain fokus infeksi, gangguan fungsi organ, tekanan darah, dan lain sebagainya.